

**MOTIVASI SISWA DALAM PEMBELAJARAN PENJASORKES MELALUI
MODIFIKASI PERMAINAN KECIL DI SMP NEGERI 8 KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga Sebagai
Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



**EKO PUTRA
NIM. 1102032**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

PERSETUJUAN SKRIPSI

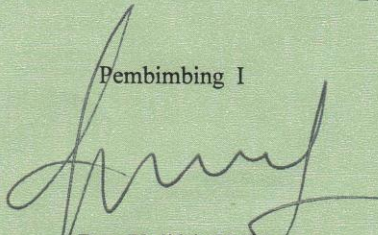
**MOTIVASI SISWA DALAM PEMBELAJARAN PENJASORKES
MELALUI MODIFIKSI PERMAINAN KECIL
DI SMP NEGERI 8 KOTA PADANG**

Nama : Eko Putra
NIM : 1102032
Program studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan olahraga
Fakultas : Ilmu keolahragaan

Padang, September 2015

Disetujui Oleh

Pembimbing I



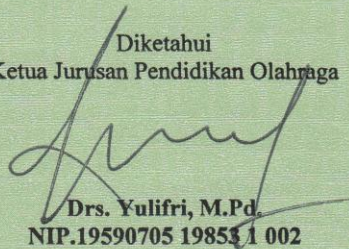
Drs. Yulifri, M.Pd.
NIP. 19611119 198602 1 001

Pembimbing II



Rika Sepriani, M. Farm, Apt
NIP. 19610607 198303 1 001

Diketahui
Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga



Drs. Yulifri, M.Pd.
NIP. 19590705 198531 002

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang

Motivasi Siswa dalam Pembelajaran Penjasorkes Melalui Modifikasi
Permainan Kecil di SMP Negeri 8 Kota Padang

Nama : Eko Putra
Nim : 1102032
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, September 2015

Tim Penguji

No	Jabatan	Nama
1.	Ketua	: Drs. Yulifri, M.Pd
2.	Sekretaris	: Rika Sepriani, M.Farm, Apt
3.	Anggota	: Drs. H. Nirwandi, M.Pd
4.	Anggota	: Drs. Edwarsyah, M.Kes
5.	Anggota	: Drs. Zarwan, M.Kes

Tanda Tangan

1.

2.

3.

4.

5.

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Eko Putra
BP/NIM : 2011/1102032
Program Studi : Penjaskesrek
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Dengan ini menyatakan bahwa, skripsi saya yang berjudul Motivasi Siswa dalam Pembelajaran Penjasorkes Melalui Modifikasi Permainan Kecil di SMP Negeri 8 Kota Padang adalah benar hasil karya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, September 2015
yang menyatakan



Eko Putra
BP/NIM. 2011/1102032

ABSTRAK

Eko Putra : Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran Penjasorkes Melalui
Modifikasi Permainan Kecil Di SMP Negeri 8 Kota Padang

Masalah dalam Penelitian ini adalah kurangnya motivasi siswa dalam pembelajaran penjasorkes melalui permainan kecil di SMP Negeri 8 Kota Padang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi tentang mendeskripsikan motivasi siswa dan modifikasi pembelajaran penjasorkes melalui permainan kecil di SMP Negeri 8 Kota Padang.

Penelitian ini bersifat deskriptif yang tidak mengkaji hipotesa, tetapi hanya menggambarkan apa adanya suatu variable, gejala/keadaan. Tanggal penelitian 8 juni – 31 juli, dilaksanakan di SMP Negeri 8 kota padang. Populasi dalam penelitian ini adalah 265 kelas VII dan 224 kelas VIII di SMP Negeri 8 kota Padang. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive stratified random sampling* sebanyak 48 orang siswa kelas VII dan VIII. Pengambilan data ini dilakukan dengan cara membagikan angket yang diklasifikasikan dengan menggunakan skala *Gutman* dan dirancang sedemikian rupa sehingga dalam upaya memperoleh informasi yang lebih objektif dari responden.

Setelah dilakukan analisis data di dapatkan hasil bahwa : Berdasarkan analisis data diperoleh tingkat ketercapaian Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran Penjasorkes Melalui Modifikasi Permainan Kecil Di SMP negeri 8 Kota Padang sebesar 65,76%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa motivasi siswa dalam pembelajaran penjasorkes melalui modifikasi permainan kecil di SMP Negeri 8 Kota padang dapat dikategorikan **Baik**.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Motivasi siswa Dalam Pembelajaran Penjasorkes Melalui Modifikasi Permainan Kecil Di SMP Negeri 8 Kota Padang”**.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini mulai dari awal perencanaan, pelaksanaan, hingga pada saat ini penulis banyak mendapatkan bantuan baik secara moril maupun materil. Untuk itu pada kesempatan ini izinkan penulis menyampaikann ucapan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Phil. H. Yanuar Kiram Rektor Universitas Negeri Padang yang telah memberi berbagai kemudahan dan pelayanan yang optimal sehingga penulis dapat mengikuti perkuliahan program studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Drs. Syafrizar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan berbagai kemudahan serta pelayanan yang optimal sehingga penulis dapat mengikuti perkuliahan dengan baik sampai akhirnya menyelesaikan skripsi ini.

3. Drs. Yulifri, M.Pd selaku ketua jurusan Pendidikan Olahraga Universitas Negeri Padang yang telah memberikan berbagai kemudahan dan pelayanan yang optimal sehingga penulis dapat mengikuti perkuliahan dengan baik sampai akhirnya menyelesaikan skripsi ini.
4. Drs. Yulifri M.Pd selaku pembimbing I dan Rika Sepriani, M. Farm, Apt selaku panasehat akademik sekaligus pembimbing II yang penuh perhatian dan kesabaran dalam membimbing untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Drs. Zarwan M.Kes, Drs. Edwarsyah, M.kes dan, Drs. Nirwandi, M.pd selaku penguji yang telah berkenan hadir dan menguji skripsi ini.
6. Seluruh staf pengajar Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
7. Guru-guru serta siswa kelas VII dan VIII di SMPN 8 Kota Padang yang telah membantu dan memberi izin penulis dalam melakukan penelitian untuk penulisan skripsi ini.
8. Keluarga Besar yang Selalu memberi motivasi dalam perjalanan menyusun Skripsi ini yang senantiasa sabar memberi baik dari segi motivasi materi dll.
9. Teristimewa kepada Ayah (Hasrul) Ibunda (Eti jarni) tercinta, Pakwo (Nasir) dan kekasih tersayang (lisa Hardika kencana) yang telah

memberikan dukungan moril dan materil serta do'a yang selalu mengiringi dalam mengikuti perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.

10. Seluruh rekan-rekan seperjuangan mahasiswa Jurusan Pendidikan Olahraga khususnya “Lokal D 2011 Forever” Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Kepada teman-teman seperjuangan serta abang-abang dan adek-adek kos gurita (Ayah Zulfikar, Fandry, Budi, Ichwan hatril, Yogi, Ifra,) dan maaf bila tidak bisa dicantumkan namanya satu persatu didalam skripsi ini semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk yang Bapak/ibu dan saudara berikan menjadi amal shaleh dan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Akhir kata penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan saran dan kritikan yang konstruktif dari semua pihak. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi pengelola pendidikan di masa yang akan datang. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan taufik hidayah-Nya pada kita semua. Aamiin...

Padang, Agustus 2015

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
LAMPIRAN.....	vi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Perumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	8

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori.....	9
a. Motivasi	9
b. Pembelajaranpenjasorkes.....	11
a) Tujuan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	13
b) Faktor-faktor yang Mempengaruhi Peserta Didik dalam Belajar	14
c. Permainan kecil.....	17
d. Modifikasi	19
B. Kerangka Konseptual.....	23
C. Pertanyaan Penelitian	23

BAB III METEDOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian, Waktu Dan Tempat Penelitian	24
a. JenisPenelitian	24
b. Tempat dan WaktuPenelitian	24
B. Populasi Dan Sampel.....	24
a. Populasi.....	24
b. Sampel.....	25
C. Jenis Dan Sumber Data	26
D. Teknik Dan Alat Pengumpulan Data.....	26
E. Teknik Analisa Data	27

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian.....	29
1. Deskripsi Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran Penjasorkes Melalui Modifikasi Permainan kecil	29
B. Pembahasan.....	32

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	34
B. Saran	34

DAFTAR PUSTAKA	35
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	36
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi penelitian	24
2. Sampel Penelitian.....	25
3. Distribusi Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran penjasorkes Melalui Modifikasi permainan kecil.....	30
4. Deskripsi motivasi Siswa Dalam Pembelajaran Penjasorkes Melalui Modifikasi Permainan Kecil	31

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	23
2. Histogram Data Siswa Dalam Pembelajaran Penjasorkes	32
3. Menerangkan Tata Cara pengisian Angket Pada Kelas VII SMP Negeri 8 kota padang	44
4. Membagikan Angket Pada Kelas VII SMP Negeri 8 Kota Padang	44
5. Siswa Kelas VII SMP Negeri 8 Kota padang Saat Pengisian Angket	45
6. Photo Bersama Dengan Kelas VII SMP Negeri 8 Kota Padang	45
7. Menerangkan Tata Cara Pengisian Angket Pada Kelas VIII SMP Negeri 8 Kota padang	46
8. Membagikan Angket Pada kelas VIII SMP Negeri 8 Kota Padang	46
9. Siswa Kelas VIII SMP negeri 8 Kota padang Saat pengisian Angket	47
10. Photo Bersama Dengan kelas VIII SMP Negeri 8 kota Padang	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Penelitian	36
2. Data Mentah	40
3. Hasil Pertanyaan Angket.....	42

BAB I

PENDAHULUAN

G. Latar Belakang Masalah

Pembangunan manusia Indonesia seutuhnya adalah suatu upaya yang dilaksanakan secara sadar, berencana dan berkesinambungan menuju suatu perubahan dan kemajuan serta perbaikan yang sempurna. Dalam pelaksanaan pembangunan ini, kita semua dituntut untuk menambah dan memperdalam serta meningkatkan kuantitas dan kualitas ilmu pengetahuan dan keterampilan. Untuk itu sektor pendidikan memegang peranan yang sangat dominan dalam upaya pencapaian tujuan tersebut.

Pendidikan yang dimaksud adalah pendidikan yang mampu mengangkat harkat dan martabat bangsa Indonesia serta tersedianya sumber daya manusia yang handal. Sedangkan menurut Tim Dasar-Dasar Penjas (2013:13) Pendidikan jasmani adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas yang direncanakan secara sistematis yang bertujuan untuk meningkatkan individu secara organik, *neuromuskuler*, perseptual, kognitif dan emosional dalam kerangka sistem pendidikan Nasional. Dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional antara lain dijelaskan bahwa fungsi dan tujuan pendidikan nasional sebagai berikut:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan serta membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang berdemokratis serta bertanggung jawab (Depdiknas 2006:2)”.

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang dikembangkan disekolah-sekolah sangat erat kaitannya dengan pencapaian tujuan pendidikan nasional yang sebagaimana yang telah digariskan diatas. Melalui gerak semua potensi seseorang dikembangkan, baik secara fisik maupun psikologis agar menjadi manusia yang cerdas dan beriman. Secara khusus, tujuan Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan dituangkan dalam kurikulum adalah untuk(Depdiknas 2006:1):

- a. Mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani dan olahraga serta pola hidup berbagai aktivitas jasmani dan olahraga terpilih.
- b. Meningkatkan pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik.
- c. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan gerak dasar.
- d. Meletakkan landasan karakter moral yang kuat melalui internalisasi nilai-nilai yang terkandung dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.
- e. Mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerja sama, percaya diri dan demokratis.
- f. Mengembangkan keterampilan untuk menjaga kesehatan diri sendiri, orang lain dan lingkungan.
- g. Memahami konsep aktivitas jasmani dan olahraga dilingkungan yang bersih sebagai informasi untuk mencapai pertumbuhan fisik yang sempurna, pola hidup sehat dan kebugaran, terampil serta memiliki sifat yang positif.

Bila dicermati tujuan pendidikan jasmani yang akan dicapai di sekolah, ternyata cukup banyak hal yang perlu disikapi oleh para pengelola terutama sekali oleh para guru pendidikan jasmani. Sebab guru adalah penyelenggara pembelajaran yang langsung berhadapan dengan peserta didiknya. Guru harus mampu memperdayakan siswanya, agar semua tujuan yang telah digariskan dalam kurikulum tersebut dapat dicapai secara optimal. Dengan kata lain, para guru pendidikan jasmani harus punya kemampuan dalam karirnya secara profesional.

Dalam proses belajar mengajar pendidikan jasmani Hutasuhut (1999:20) mengatakan ada tiga hal yang mendukung terjadinya proses belajar mengajar yaitu: 1) guru sebagai pengajar; 2) peserta didik sebagai orang yang diajar; 3) sarana dan prasarana yang mendukung, segala hukum dan prinsip serta azas yang berlaku dalam pengajaran olahraga atau pendidikan jasmani”. Seorang guru harus mampu untuk mengajar dengan baik. Maksudnya, dalam pengelolaan pembelajaran dapat menggunakan berbagai strategi serta metoda yang akurat, efektif dan efisien, baik di dalam kelas maupun di lapangan. Pada prinsipnya bagaimana upaya guru selama pembelajaran berlangsung, dapat menyenangkan siswa dan termotivasi untuk mengikuti pembelajaran.

Di samping itu, guru harus bisa memberikan kemudahan-kemudahan bagi siswa dalam mencerna materi-materi yang dibelajarkan, seperti memberikan motivasi kepada siswa, memodifikasi peraturan, menciptakan media pembelajaran yang menarik, serta melengkapi sarana dan prasarana pendukung lainnya.

Motivasi dalam pengertian secara umum dapat diartikan sebagai daya penggerak yang ada pada dalam diri seseorang. Motivasi dalam pengertian ini berasal dari kata dasar motif yang berarti: dorongan atau kehendak ,jadi yang menyebabkan timbulnya semacam kekuatan agar seseorang berbuat atau bertindak,dengan kata lain bertingkah laku. (Syahrastani ,2010:49).

Motivasi yang intrinsik berarti bahwa suatu perbuatan memang diinginkan pada seseorang senang melakukannya. Orang tersebut senang melakukan perbuatan itu sendiri. Sebaliknya motivasi ekstrinsik berarti bahwa suatu perbuatan dilakukan

atas dasar dorongan atau paksaan dari luar, motivasi ekstrinsik dapat berubah menjadi motivasi yang intrinsik. Bila motivasi sudah menjadi intrinsik maka orang telah menjadi begitu bermotivasi sehingga tiada rintangan yang akan menghambatnya melakukan perbuatan tersebut.

Bila dikaitkan dengan seseorang siswa yang mempunyai motivasi intrinsik yang besar, maka ia akan selalu konsisten terhadap tugasnya dan tekun dalam mengikuti proses belajar mengajar, khususnya pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Selain itu siswa yang memiliki motivasi intrinsik yang tinggi akan memiliki rasa percaya diri yang tinggi, disiplin. Seseorang akan terdorong untuk berbuat dengan segala upaya dikarenakan oleh adanya rangsangan-rangsangan yang begitu menggiurkan seperti hadiah-hadiah yang disediakan, harapan-harapan terhadap pujian dan sebagai nilai penghargaan.

Dalam pelaksanaan pembelajaran penjasorkes agar berjalan dengan sesuai kurikulum dapat dilakukan dengan modifikasi. Modifikasi adalah suatu kegiatan pembelajaran dengan melakukan perubahan yang diperlukan untuk mencapai tujuan dari kegiatan pembelajaran. Menurut Asia Sport yang dikutip Gusril (1998:17)” bentuk modifikasi dalam penjasorkes antara lain berupa modifikasi ukuran lapangan, modifikasi pada peralatan, modifikasi lamanya permainan, modifikasi lamanya permainan.

Permainan kecil dalam kurikulum 2013 diajarkan pada kelas satu dan dua. Sedangkan untuk kelas 3 pemanasan yang dipakai masih pemanasan umum tidak dalam bentuk permainan kecil hal itu dilakukan karena kelas 3 masih menggunakan

kurikulum KTSP 2006. Permainan kecil merupakan suatu permainan yang bersifat menyenangkan bagi yang memainkannya. Permainan kecil dapat dilakukan di lapangan yang tidak luas. Unsur-unsur dalam permainan kecil antara lain: adanya tantangan, kegembiraan, dapat berupa fantasi, adanya kerja sama, peraturannya sederhana dan dapat dimodifikasi, murah dan meriah untuk dilaksanakan.

Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 (SMPN 8) Padang adalah salah satu jenjang pendidikan menengah pertama formal yang punya kurikulum pendidikan jasmani seperti pada sekolah lainnya yang sederajat. Pada sekolah ini telah diterapkan berbagai kebijakan-kebijakan untuk dapat terlaksananya program-program pendidikan jasmani sebagai mana yang tercantum dalam garis-garis besar program pembelajaran (GBPP) penjas. Upaya-upaya yang telah dilakukan tersebut antara lain, seperti dalam perbaikan dan melengkapi sarana prasarana penunjang pembelajaran, melengkapi buku-buku bahan ajar, melaksanakan pembinaan prestasi melalui ekstrakurikuler, dan melaksanakan kompetisi-kompetisi antar sekolah dan antar daerah. Seiring dengan itu juga telah dilakukan perbaikan pembelajaran melalui kegiatan-kegiatan guru (KKG). Kesemua hal tersebut idealnya akan memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap pelaksanaan pembelajaran penjas, yang pada akhirnya akan meningkatkan hasil belajar siswa.

Namun dilihat dari proses pembelajaran di SMPN 8 Padang, bahwa terkesan pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah belum terlaksana secara efektif. Maksudnya, pembelajaran pendidikan jasmani pada sekolah tersebut masih termarginalkan dibanding dengan bidang studi lainnya. Begitu juga para siswa dalam

mengikuti pembelajaran terlihat kurang termotivasi untuk mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani. Seolah-olah pembelajaran pendidikan jasmani tersebut hanya sekedar pengisi waktu luang dan pelengkap saja. Disaat pembelajaran berlangsung para siswa juga terlihat tidak serius dan kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani.

Berdasarkan pengamatan dan informasi yang penulis dapat dari kegiatan pembelajaran penjasorkes pada SMP Negeri 8 Padangdiatas, menurut penulis sangat erat kaitannya dengan motivasi siswa dalam belajar. Jika hal ini dibiarkan berkelanjutan, dikawatirkan pembelajaran pendidikan jasmani pada sekolah tersebut tidak dapat memberikan makna dan nilai tambah terhadap siswa. Dalam artian pembelajaran penjas tersebut hanya sekedar perlengkapan bidang studi dalam kurikulum. Untuk itu sangat perlu kiranya dilakukan suatu pengkajian secara cermat terhadap permasalahan tersebut. Pada kesempatan ini penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian tentang “Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Penjasorkes Melalui Modifikasi Permainan Kecil Di SMP Negeri 8 Padang”.

H. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Motivasi siswa
- b. Sarana dan prasarana
- c. Minat siswa
- d. Modifikasi melalui permainan kecil

I. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dalam identifikasi masalah maka peneliti membatasi masalah , yaitu:

- a. Motivasi siswa dalam pembelajaran penjasorkes di SMP Negeri 8 Kota Padang
- b. Modifikasi permainan kecil di SMP Negeri 8 Kota Padang

J. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas maka perumusan masalah adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana motivasi siswa dalam pembelajaran Penjasorkes di SMP Negeri 8 Kota Padang?
- b. Bagaimana modifikasi permainan kecil di SMP Negeri 8 Kota Padang

K. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adlah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana motifasi siswa dalam pembelajaran Penjasorkes di SMP Negeri 8 Kota Padang.
2. Untuk mengetahui bagaimana modifikasi permainan kecil di SMP Negeri 8 Kota Padang.

L. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan bagi:

1. Guru pendidikan jasmani sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam pembelajaran penjas orkes di SMP Negeri 8 Kota Padang.
2. Kepala sekolah sebagai pedoman dalam penerapan kebijakan-kebijakan dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan jasmani di SMP Negeri 8 Kota padang.
3. Instansi terkait, sebagai sebagai bahan masukan dalam peningkatan mutu pendidikan jasmani kedepan
4. Peneliti yang relevan, sebagai sumber dan referensi penelitian
5. Para pembaca di perpustakaan, Sebagai bahan bacaan dalam pengembangan khasanah ilmu pengetahuan.
6. Penulis, sebagai salah satu persyaratan guna mendapatkan gelar sarjana pendidikan di FIK UNP.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat motivasi siswa dalam pembelajaran penjasorkes melalui modifikasi permainan kecil di SMP Negeri 8 Kota Padang disimpulkan bahwa tingkat capaian responden sebesar sebesar 65,76% berada pada klasifikasi baik.dengan demikian pembelajaran penjasorkes melalui modifikasi permainan kecil di SMP Negeri 8 Kota Padang sangat diminati oleh peserta didik.

B. Saran

1. Diharapkan kepada guru penjasorkes untuk lebih meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran penjasorkes dalam permainan kecil sehingga siswa senang dan lebih termotivasi dalam pembelajaran penjasorkes. Dan supaya selalu melakukan pengembangan diri di dalam PBM khususnya dalam pembelajaran penjasorkes.
2. Kepada guru penjasorkes pada bentuk bermain dapat dilakukan melalui modifikasi permainan kecil.
3. Kepada peneliti lain diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan jumlah sampel yang lebih banyak lagi atau dengan variable – variable lainyang belum diteliti sehingga factor – factor yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajran penjasorkes melalui permainan kecil.

DAFTAR PUSTAKA

- Gusril. 1998. *Modifikasi Olahraga Kedalam Pendidikan Jasmani*. Padang : FPOK IKIP Padang
- Hamalik, Umar. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Jonni. 2011. *Permainan Rakyat / Tradisional*. Padang : Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang
- Kurikulum Pendidikan. 2013. Jakarta : Depdiknes
- Marjohan. 2011. *Penunjang Mata Kuliah Penelitian*. Padang: Fakultas Ilmu Keolahragaan Negeri Padang
- PP No. 20 Tahun 2003 *tentang System Pendidikan Nasional*
- Sagala, Syaiful. 2003. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta.
- Sarumpaet, A. 1987 *Psikologi olahraga*.Jakarta : Anem Kosong Anem.
- Soemitro. 1992. *Permainan Kecil*. Jakarta : Depdikbud Dirjen Dikti P2TK
- Suharsimi, Arikunto. 2006.*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Suparman, Eddy 1996. *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Bandung : Angkasa
- Syahrastani. 2010. *Psikologi Olahraga*. Padang : Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang dan Wineka Media
- Tim Dasar – Dasar penjas. 2013. *Dasar – Dasar Pendidikan Jasmani*. Padang : Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang